

NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF SYARIAH: PERAN TATA KELOLA ISLAM, PELAPORAN SOSIAL DAN KINERJA KEUANGAN

Asbi Amin

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya
e-mail: asbi.amin@stiem-bongaya.ac.id

Received: 09 Februari 2025

Revised: 07 April 2025

Accepted: 28 April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Social Reporting* (ISR), dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICG dan kinerja keuangan (profitabilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara ISR justru berpengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan berbasis prinsip-prinsip syariah serta kinerja keuangan yang baik mampu memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, pengungkapan ISR yang belum optimal, tidak konsisten, atau belum sesuai dengan ekspektasi pasar justru dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif, sehingga menurunkan persepsi pasar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung Teori Sinyal, yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada pasar baik berupa indikator keuangan maupun non keuangan berperan penting dalam memengaruhi persepsi investor serta penilaian pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, efektivitas penyampaian sinyal melalui praktik tata kelola syariah, pelaporan sosial, dan profitabilitas menjadi faktor krusial dalam membentuk persepsi dan nilai perusahaan perbankan syariah.

Kata Kunci: *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Teori Sinyal.*

Abstract

This study aims to analyze the influence of Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Social Reporting (ISR), and financial performance on the value of Islamic banking companies in Indonesia. The data used are secondary data that are analyzed using a quantitative approach with the path method. The results show that ICG and profitability have a positive and significant effect on the company's value, while ISR has a negative and significant effect. These findings indicate that the implementation of sharia-based corporate governance and good financial performance provide positive signals to investors, which has an impact on increasing the company's value. On the other hand, non-optimal or inconsistent ISR disclosures can be a negative signal that lowers the market's perception of the company. These results support the Signal Theory, which states that the information a company conveys to the market, whether through financial performance or non-financial disclosures, influences investors' decisions and market valuations of the company. Thus, the effectiveness of signal communication through governance, social reporting, and profitability practices is an important determinant in shaping the value of Islamic banking companies.

Keywords: *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, Financial Performance, Corporate Value, Signal Theory.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menjadi perhatian utama para investor dalam menilai prospek dan kelayakan suatu entitas bisnis. Secara umum, nilai perusahaan tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan keberhasilan perusahaan. Kenaikan harga

saham mengindikasikan bahwa investor memiliki ekspektasi positif terhadap masa depan perusahaan, sehingga nilai perusahaan dinilai meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan pasar. Selanjutnya, Amin dan Sulfati (2024) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan aspek fundamental karena mencerminkan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan tujuannya, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi target strategis dalam pengelolaan entitas bisnis.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan finansial dalam konteks perbankan syariah, tetapi juga oleh nilai-nilai Islam yang mendasari praktik operasionalnya (Fadilah et al., 2025). Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin membutuhkan sistem perbankan yang bebas dari praktik riba. Seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam terhadap pentingnya transaksi keuangan yang sesuai syariah, bank syariah dipandang memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam industri perbankan nasional. Namun demikian, perkembangan perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemahaman masyarakat yang belum menyeluruh. Banyak nasabah yang memilih bank syariah hanya karena aspek halalnya, tanpa memahami secara komprehensif prinsip-prinsip yang menjadi dasar operasional bank syariah, seperti tolong-menolong (ta'awun), keadilan, dan transparansi. Oleh sebab itu, upaya sosialisasi yang terstruktur dan edukasi publik masih sangat diperlukan.

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga tahun 2024 Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2021-2024
(Dalam Milyar Rupiah)

Indikator	2021	2022	2023	2024
Jumlah Aset (Milliar Rp)	441.789	531.860	594.709	664.611
Pertumbuhan Aset (%)	Based Year	17,9	10,5	10,5
Rata-rata Pertumbuhan Aset	12,96%			
Laba Bersih	6.441	9.460	10.223	12.661
Pertumbuhan Laba (%)	Based Year	31,9	7,46	19,25
Rata-rata Pertumbuhan Laba	20%			

Sumber : <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/>

Data di atas menunjukkan perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang terlihat setiap tahun menjadi indikator positif bagi pertumbuhan sektor ini. Namun demikian, agar pertumbuhan tersebut sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan, bank syariah perlu menunjukkan kinerja yang tidak hanya unggul secara finansial, tetapi juga mampu membangun kepercayaan masyarakat dan investor melalui praktik yang etis serta tanggung jawab sosial yang tinggi.

Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan adalah penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam dunia bisnis konvensional, praktik *Good Corporate Governance* (GCG) telah lama diterapkan melalui berbagai model, seperti Anglo Saxon Model yang berorientasi pada kepentingan pemegang saham, serta European

Model yang lebih menekankan pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Shirwa & Onuk, 2020). Namun, dalam konteks Islam, pendekatan tata kelola perusahaan perlu disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Islamic Corporate Governance (ICG) hadir sebagai konsep tata kelola yang tidak hanya mengatur hubungan antara manajemen, pemilik, dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga menekankan akuntabilitas kepada Allah SWT. ICG menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan (*justice*), amanah (*trust*), dan ihsan (*excellence*), yang menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan (Pahlevi, 2022). Penerapan ICG secara konsisten diyakini dapat memperkuat kepercayaan investor, memperbaiki reputasi, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diyakini mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan, khususnya pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Magdalena et al., 2017). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen memiliki peran strategis dalam menetapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas maupun kuantitas implementasi GCG secara menyeluruh di seluruh lini operasional. Penerapan GCG yang optimal tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan persepsi positif dari para pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat keberlangsungan usaha (*going concern*) perusahaan dalam jangka Panjang (Adel et al., 2019).

Aspek pelaporan sosial juga menjadi perhatian penting dalam perbankan syariah selain tata kelola yang berbasis nilai Islam, *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan bentuk pelaporan sosial yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam penyajian informasi Perusahaan (Djuniar & Ningsih, 2019). ISR bukan hanya pelaporan tanggung jawab sosial dalam arti konvensional, melainkan sebagai manifestasi pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. ISR menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi dalam menyampaikan aktivitas sosial, lingkungan, dan spiritual perusahaan.

Masyarakat dan investor kini semakin menaruh perhatian pada perusahaan-perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap nilai-nilai sosial Islam melalui ISR. Pelaporan ini diyakini dapat meningkatkan citra perusahaan, memperkuat kepercayaan pasar, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, implementasi ISR secara efektif menjadi elemen penting dalam membentuk persepsi publik terhadap keberlanjutan dan integritas perusahaan syariah.

Kinerja keuangan, yang kerap diidentikkan dengan profitabilitas, memiliki peran strategis dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan umumnya mendapatkan kepercayaan lebih besar dari para investor karena dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang positif di masa depan. Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan (Wahyuningsih & Mochlasin, 2021). Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian (*return*) yang dapat diberikan kepada investor. *Return* yang tinggi ini menjadi salah satu faktor pendorong minat investor untuk menanamkan modal, yang selanjutnya berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan di mata pasar (Hidayat et al., 2021).

Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk menelaah pengaruh beberapa faktor utama seperti *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi ilmiah dalam memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah di Indonesia.

Tinjauan Teori Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen cenderung menyampaikan informasi internal perusahaan yang dinilai relevan dan menarik bagi investor maupun pemegang saham, terutama informasi yang bersifat positif (Cellia, 2024). Selain itu, teori ini menekankan pentingnya penyampaian sinyal secara transparan, baik mengenai keberhasilan maupun kegagalan perusahaan, kepada pemilik modal (Lita & Indradi, 2024). Sinyal tersebut dapat disampaikan dalam bentuk informasi keuangan maupun non-keuangan yang berfungsi sebagai petunjuk atau indikator bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Apabila informasi yang disampaikan dianggap memberikan nilai tambah atau sesuai dengan ekspektasi para pemangku kepentingan, maka sinyal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap persepsi pasar terhadap perusahaan. Dalam konteks ini, sinyal berperan sebagai sarana komunikasi manajemen kepada pihak eksternal guna menunjukkan kinerja, kredibilitas, serta prospek perusahaan di masa mendatang. Bentuk-bentuk sinyal tersebut dapat mencakup laporan keuangan, pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), praktik tata kelola perusahaan, serta indikator kinerja keuangan seperti tingkat profitabilitas (Durlista & Wahyudi, 2023).

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan menjadi salah satu acuan penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Hal ini disebabkan karena pencapaian tujuan perusahaan secara optimal berkaitan erat dengan upaya untuk meningkatkan nilai tersebut (Ukhriyawati & Dewi, 2019). Dalam perspektif teori keuangan pasar modal, nilai perusahaan dapat direpresentasikan melalui harga saham. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan kesuksesan perusahaan di masa mendatang (Indrayani et al., 2025). Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin positif pandangan pasar terhadap potensi peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan hasil ekonomi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, yang dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan (Soleha, 2022). Pada dasarnya, setiap perusahaan bertujuan untuk meraih laba secara optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, manajemen perlu memiliki kapabilitas dalam membuat keputusan strategis yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Pemilihan instrumen operasional yang tepat akan memungkinkan perusahaan menghasilkan output secara maksimal, sehingga efisiensinya dapat melampaui jumlah input yang digunakan. Kinerja keuangan yang baik juga menjadi faktor yang menarik bagi investor untuk menanamkan

modalnya (Jessica & Triyani, 2022). Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja tersebut adalah Return on Assets (ROA), yang mengindikasikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba melalui aktivitas operasional (Amin et al., 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap nilai Perusahaan

Salah satu tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara efektif diharapkan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan serta mendukung pencapaian tujuan korporasi. GCG berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal yang menjaga keseimbangan antara kekuasaan dan tanggung jawab perusahaan, khususnya dalam memberikan akuntabilitas kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan (Magdalena et al., 2017). Dalam konteks perbankan syariah, praktik *Islamic Corporate Governance* (ICG) beserta pengungkapannya menjadi alat penting dalam menyampaikan informasi aktivitas perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Pengungkapan mekanisme ICG di sektor perbankan syariah dinilai memiliki peran yang lebih krusial dibandingkan sektor lainnya (Ningsih et al., 2025).

Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang efektif dapat memberikan sinyal positif kepada calon investor mengenai profesionalisme, transparansi, dan integritas manajemen perusahaan. Sinyal ini berperan dalam menurunkan persepsi risiko kegagalan manajerial serta meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Padli et al., (2019) menunjukkan bahwa praktik Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Namun demikian, temuan yang berbeda dikemukakan oleh Febriyanti et al., (2022), yang menyimpulkan bahwa ICG tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya kemungkinan variabel mediasi atau moderasi tertentu yang memengaruhi hubungan antara ICG dan nilai perusahaan, serta perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami konteks implementasi ICG dalam industri perbankan syariah. Maka diajukan hipotesis berikut :

H1: *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap Nilai Perusahaan

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan standar pelaporan sosial perusahaan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. ISR berperan sebagai kerangka pelaporan tanggung jawab sosial yang dirancang secara khusus agar selaras dengan nilai-nilai Islam (Lumoly et al., 2018). Tujuan utamanya adalah untuk menunjukkan akuntabilitas perusahaan tidak hanya kepada pemangku kepentingan di dunia, tetapi juga kepada Allah SWT. Selain itu, ISR berfungsi untuk meningkatkan transparansi informasi, khususnya terkait kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga menjadi acuan penting bagi investor muslim dalam proses pengambilan keputusan (Riduwan & Wahyudi, 2020). Melalui penerapan ISR, perusahaan menyampaikan pesan bahwa orientasi mereka tidak semata-mata pada keuntungan finansial, melainkan juga pada penerapan nilai-nilai Islami dalam

operasional bisnis, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa studi menunjukkan hubungan yang bervariasi antara ISR dan nilai perusahaan. Pratomo (2021) menemukan bahwa ISR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mariani & Suryani (2018) juga menekankan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, karena keberlanjutan mensyaratkan keseimbangan di antara ketiganya. Namun, temuan berbeda diungkapkan oleh Ibrahim & Muthohar (2019) yang menyatakan bahwa indeks ISR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh ISR terhadap nilai perusahaan. Maka diajukan hipotesis berikut :

H2: *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai Perusahaan

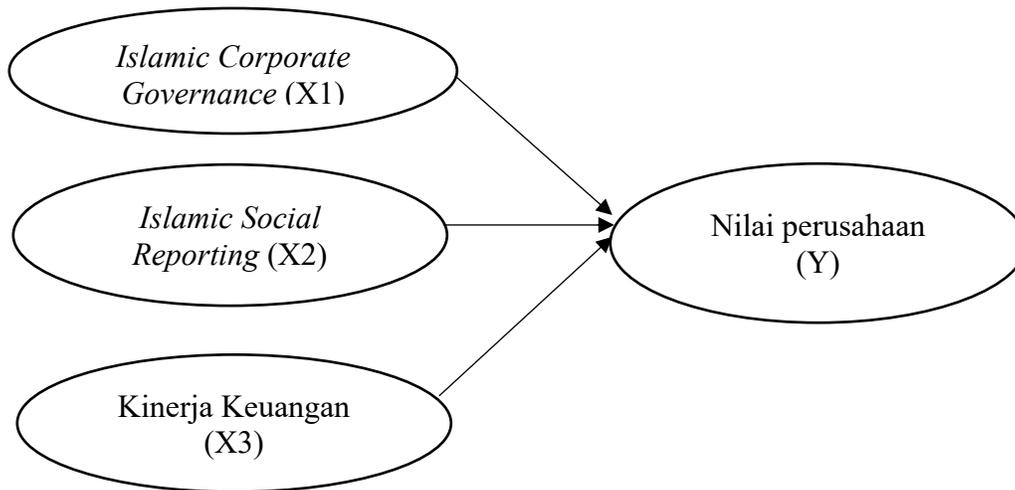
Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kondisi dan kesehatan suatu perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan sering dijadikan acuan penting oleh calon investor dalam proses pengambilan keputusan investasi (Luthan et al., 2017). Tingkat kinerja ini umumnya tercermin melalui laporan keuangan yang dipublikasikan secara periodik. Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan yang menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi akan mengirimkan sinyal positif kepada pasar, yang mencerminkan prospek usaha yang menjanjikan. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Assets (ROA), yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menjadi cerminan dari kinerja keuangan yang kuat, yang dapat meningkatkan daya tarik investor dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan (Nahak & Giri, 2023).

Beberapa penelitian empiris mendukung hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Firdaus et al., (2018) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Tampubolon & Banjarnahor (2020). Namun demikian, hasil yang berbeda diungkapkan oleh Hakim (2019), yang menunjukkan bahwa Return on Assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan ini mengindikasikan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami konteks yang mempengaruhi hubungan antara indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Maka diajukan hipotesis berikut :

H3: Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang diterapkan dalam penelitian ini adalah merumuskan pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan Kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X1), *Islamic Social Reporting* (ISR) (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Penelitian ini didasarkan pada laporan keuangan seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2024 sebanyak 14 BUS. Meskipun dalam penelitian ini purposive sampling dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Rekening bank syariah dirilis berturut-turut antara 2015 dan 2024 yang mengalami keuntungan
- 2) Menyajikan informasi terkait yang dibutuhkan penelitian ini.

Tabel 2. Daftar Sampel

No	Nama Bank Syariah
1	Muamalat
2	Mega Syariah
3	BCA Syariah
4	Panin Dubai Syariah
5	Bukopin Syariah
Total Sampel 5 x 10 tahun = 50 sampel	

Alat analisisnya adalah Eviews 12, yang memiliki model ekonometrika yang bekerja sebagai model analisis regresi data panel yang dipilih dari ketiga model di atas, yaitu model interaksi, model *fixed effect* dan model acak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistik	Df	Prob.
Cross-section F	1.618	50,21	0.0000
Cross-section chi-square	44.325	50	0.0000

Sumber: Output Eviews V.12 (2025)

Uji Chow pada tabel 3 ditemukan nilai probabilitas Chi-Square adalah 0,000 yang berarti hipotesis diterima. Model *fixed effect* digunakan dalam penelitian karena model *fixed effect* dipilih menggunakan uji Chow. Setelah selesai melakukan uji Chow, langkah selanjutnya adalah melihat hasil uji Hausman.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Effect Test	Chi-s.q statistic	Chi-s.q.df	Prob.
Cross-section F	8.214	4	0.0003

Sumber: Output Eviews V.12 (2025)

Probabilitas cross section. F pada tabel 4 sebesar 0,0003 ($0,0003 < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih cocok digunakan dalam penelitian ini.

Model regresi data panel untuk random effect dapat dilihat pada hasil uji di tabel 5 di bawah:

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect

Variabel	Coefficient	Std.Error	t statistic	Prob.
R Squared	0.541108			
Adjusted R Squared	0.413623			
C	3.418012	7.152418	7.345692	0.0000
Islamic Corporate Governance (ICG)	2.431071	5.065871	4.117230	0.0002
Islamic Social Reporting (ISR)	-1.162365	0.310694	-3.112540	0.0048
Kinerja keuangan (ROA)	2.163214	4.312142	4.021413	0.0017

Sumber: Output Eviews V.12 (2025)

Nilai Adjusted R-squared ditemukan sebesar 0,413623 atau 41,36% artinya *Islamic corporate governance*, *Islamic social reporting* dan kinerja keuangan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebesar 41,36%. Sedangkan 58,64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perusahaan} = 3,418012 + 2,431071 \text{ ICG} - 1,162365 \text{ ISR} + 2,163214 \text{ ROA} + e$$

Pembahasan

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio Tobin's

Q pada sektor perbankan syariah di Indonesia. Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerapan prinsip-prinsip tata kelola berbasis syariah dan peningkatan nilai pasar perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin optimal implementasi ICG, maka semakin tinggi pula persepsi pasar terhadap nilai perusahaan syariah. Dengan demikian, ICG dapat dipandang sebagai faktor prediktif yang kuat dalam menentukan nilai perusahaan di industri perbankan syariah.

Berdasarkan perspektif Teori Sinyal, temuan ini dapat diinterpretasikan bahwa penerapan ICG secara konsisten memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai integritas, transparansi, dan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Sinyal ini diterima oleh investor sebagai bukti bahwa perusahaan dikelola secara etis, efisien, dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Dalam lingkungan pasar yang ditandai oleh asimetri informasi, penerapan prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, keterbukaan, dan amanah menjadi penanda kualitas tata kelola internal yang mungkin tidak terlihat secara langsung oleh investor. Oleh karena itu, ICG berperan sebagai sinyal yang kredibel dan bernilai tinggi dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan Padli et al., (2019) yang menyatakan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Mekanisme GCG yang efektif, termasuk partisipasi aktif pemegang saham publik dalam mengawasi kinerja manajemen, dapat memperkuat akuntabilitas dan transparansi serta membangun kepercayaan investor. Di sisi lain, hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Febriyanti et al., (2022), yang menyatakan bahwa Islamic Corporate Governance tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun arah pengaruhnya bersifat negatif. Hasil analisis statistik mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan ISR, justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan pada industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan kata lain, meskipun ISR merupakan salah satu faktor penentu nilai perusahaan, peningkatan pengungkapannya tidak serta merta diapresiasi secara positif oleh pasar.

Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Utami & Yusniar (2020) yang menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip syariah dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Fenomena ini bisa jadi disebabkan oleh fokus perusahaan yang masih dominan pada aspek keuangan, dengan perhatian yang relatif rendah terhadap aspek sosial dan lingkungan. Selain itu, ketidakkonsistenan dalam penyampaian informasi tanggung jawab sosial juga turut memengaruhi persepsi negatif dari investor dan pemangku kepentingan.

Sebaliknya, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Setiawan et al., (2018), yang mengemukakan bahwa ISR justru memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Pandangan ini diperkuat oleh Mariani & Suryani (2018), yang menyatakan

bahwa pertumbuhan nilai perusahaan akan berlangsung secara berkelanjutan apabila perusahaan mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang dalam aktivitas bisnisnya.

Salah satu kemungkinan penjelasan terhadap hasil negatif dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel belum secara konsisten melaksanakan dan melaporkan kegiatan sosialnya. Akibatnya, pesan yang disampaikan melalui pengungkapan ISR menjadi tidak efektif, bahkan bisa menimbulkan persepsi negatif di mata investor. Dalam beberapa kasus, pengungkapan yang tidak dibarengi dengan tindakan nyata dapat menimbulkan skeptisisme pasar, yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan.

Menurut Teori Sinyal (*Signaling Theory*), seharusnya ISR berperan dalam mengurangi kesenjangan informasi antara pihak manajemen dan investor. Ketika perusahaan menyampaikan informasi sosial dan syariah dengan kualitas tinggi dan konsisten, maka hal ini menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki komitmen jangka panjang terhadap prinsip keberlanjutan, etika, dan tanggung jawab sosial. Namun, jika pengungkapan hanya bersifat simbolis atau tidak terintegrasi dengan praktik nyata, maka sinyal yang diterima pasar menjadi ambigu dan dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan investor. Hal ini pada akhirnya tercermin dalam penurunan nilai pasar perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan data sekunder, penelitian ini menemukan bahwa variabel profitabilitas secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien jalur antara kedua variabel tersebut signifikan, menandakan adanya hubungan positif. Kinerja keuangan yang semakin baik berimplikasi pada peningkatan pengembalian (*return*) bagi investor, sehingga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pasar. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula nilai perusahaan, karena investor cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu memberikan imbal hasil yang menguntungkan (Hidayat et al., 2021).

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Yusniar (2020) dan Ibrahim & Muthohar (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diungkapkan oleh Sukarno dan Ratnaningrum (2025) yang menemukan bahwa Return on Assets tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA, yang mencerminkan laba bersih terhadap total aset, tidak selalu menjadi indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas atau kinerja keseluruhan perusahaan.

Dalam perspektif *Signaling Theory*, profitabilitas merupakan salah satu sinyal penting yang dikirimkan oleh perusahaan kepada pasar dan investor, untuk menunjukkan kondisi keuangan serta prospek usaha di masa depan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menyiratkan bahwa perusahaan dikelola secara efektif dan memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Sinyal semacam ini sangat penting dalam situasi pasar yang penuh dengan asimetri informasi, di mana manajemen memiliki akses lebih besar terhadap informasi internal perusahaan dibandingkan pihak luar. Dengan mengungkapkan kinerja keuangan yang kuat, perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa mereka memiliki strategi bisnis yang unggul, efisiensi operasional, serta keunggulan kompetitif. Tanggapan

pasar terhadap sinyal ini umumnya berupa peningkatan minat terhadap saham perusahaan, yang kemudian berdampak pada kenaikan permintaan dan nilai pasar perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) serta tingkat profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, *Islamic Social Reporting* (ISR) menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap nilai tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip tata kelola syariah dan kinerja keuangan yang solid mampu memberikan sinyal positif kepada para investor mengenai prospek perusahaan, sehingga berdampak pada kenaikan nilai pasar. Di lain pihak, pengungkapan informasi sosial berbasis syariah yang tidak konsisten atau tidak disertai dengan pencapaian kinerja yang nyata dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, keefektifan sinyal yang ditransmisikan melalui praktik tata kelola, pencapaian kinerja, dan pelaporan sosial menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, C., Hussain, M. M., Mohamed, E. K. A., & Basuony, M. A. K. (2019). Is corporate governance relevant to the quality of corporate social responsibility disclosure in large European companies?. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Amin, A., Hala, Y., & Rinaldy, S. (2023). Profit Leveling Actions in Banking in terms of Profitability, Company Size and Capital Structure. *Al-Buhuts*, 19(2), 209–220.
- Amin, A., & Sulfati, A. S. (2024). Islamic Banking Company Value Through Capital Adequacy, Problematic Financing and Efficiency. *Al-Buhuts*, 20(2), 332–344.
- Cellia, R. A. (2024). Pengujian Informasi Akuntansi Di Pasar Tentang Praktik Manajemen Laba Pada Indeks Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).
- Djuniar, L., & Ningsih, I. (2019). Pengaruh Return On Asset dan Program Penilaian Peringkat Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(1), 30–39.
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232.
- Fadilah, N., Ardiansyah, M. Y., & Firdaus, M. (2025). Integrasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(1), 134–149.
- Febriyanti, H., Kamayanti, A., & Riwijanti, N. I. (2022). Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Imanensi: Jurnal*

- Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 1–12.
- Firdaus, A., Bz, F. S., & Diantimala, Y. (2018). The Influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility towards the Financial Performance that has Implications for Firm Value of Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(4), 168–179.
- Hakim, L. (2019). Pengaruh return on asset, investment opportunity set dan good corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 33–42.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1–18.
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9–20.
- Indrayani, L., Tukiran, M., & Utami, N. V. (2025). Bagaimana Nilai Perusahaan dan Harga Saham Dipengaruhi Preferensi Risiko Perusahaan: A Literature Review. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 33–40.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148.
- Lita, N., & Indradi, D. (2024). Pengaruh struktur aset, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan risiko bisnis terhadap kebijakan utang:(Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6(2).
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2017). Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219.
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Firm Size Dan Good Corporate Governance Serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 221–238.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Baran. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 119–138.
- Nahak, F. M. T., & Giri, E. F. (2023). Profitabilitas Merupakan Sinyal Penting Yang Menjelaskan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 34(2), 113–128.
- Ningsih, N., Nurfaikatunnisa, N., Bella, J. S., & Wahid, S. K. (2025). Analisis Peran Good

- Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), 51–63.
- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Pahlevi, R. W. (2022). Implementation of Islamic corporate governance and competitive advantage in SMEs: A systematic literature review approach. *Asian Management and Business Review*, 13–23.
- Pratomo, J. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12), 1–648.
- Riduwan, R., & Wahyudi, R. (2020). Islamic Social Reporting Disclosure of Sharia Commercial Banks in Indonesia: A Form of Social Responsibility. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 5(3), 337–361.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 168–186.
- Shirwa, H. A., & Onuk, M. (2020). Corporate governance models and the possibility of future convergence. *Journal of Corporate Governance Research*, 4(1), 18.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt kimia farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 250–260.
- Sukarno, M., & Ratnaningrum, R. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 371–386.
- Tampubolon, G., & Banjarnahor, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank GO PUBLIK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 84–100.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6(1).
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 11(2), 162–176.
- Wahyuningsih, G. T., & Mochlasin, M. (2021). Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 181–204.